

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian skripsi ini dilakukan di Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri yang beralamatkan di Gedung Ar-Rafli, Ponpes Sidogiri, Sidogiri Kraton Pasuruan Jatim, PO.BOX 22 Pasuruan 67101.

Adapun letaknya berada di tengah-tengah desa Sidogiri dengan batas-batas sebagai berikut.

- a. Batas Timur : Desa Warung Dowo
- b. Batas Utara : Desa Kraton
- c. Batas Barat : Desa Wonorejo
- d. Batas Selatan : Desa Areng Areng

##### **2. Sejarah dan perkembangan**

Madrasah Miftahul Ulum pada dasarnya adalah lembaga pendidikan diniyah yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren Sidogiri Pasuruan yang sebelumnya madrasah ini bernama Aliyah Tarbiyatul Mu'allimin yang

menggunakan atau dijadikan Madrasah setelah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal.

Jika dilihat dari tingkat awalnya, Madrasah Miftahul ulum berdiri pada tahun 1938 pada tanggal 15 bulan April dengan tingkat Ibtidaiyah. Sedangkan pada tingkat Aliyah Madrasah Miftahul Ulum ini tercatat dua kali tahun berdiri. Yang pertama tercatat bahwa Madrasah Miftahul Ulum tingkat Aliyah berdiri pada tahun 1977 dan yang kedua berdiri pada tahun 1982. Adanya catatan dua kali tahun berdiri dikarenakan sekitar tiga tahun setelah pendirian pertama yakni sekitar tahun 1980 untuk tingkat Aliyah ditutup kembali dengan alasan ketersediaan jumlah guru untuk mengajar di tingkat Aliyah kurang memadai. Setelah dirasa memiliki jumlah tenaga pengajar yang cukup maka pada tahun 1982 Madrasah Miftahul Ulum kembali membuka tingkat Aliyah dan berjalan sampai sekarang.<sup>56</sup>

Dengan adanya program penyetaraan (muadalah) terhadap penyelenggara pendidikan pesantren dari Kementerian Agama, pada tahun 2006 menjadi awal bagi Madrasah Miftahul Ulum untuk mendapatkan pengakuan secara resmi menjadi madrasah formal. Sampai saat ini, Madrasah Miftahul Ulum masih dipercaya oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk melaksanakan pendidikan diniyah formal dengan nomor SK terakhir:

---

<sup>56</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (kepala Madrasah Miftahul Ulum) pada tanggal 26 April 2011

Dj. I/885/2010 yang berlaku sampai tahun 2013 (berlaku 4 tahun dari tahun 2009-2013).

Proses Madrasah Miftahul Ulum untuk mendapatkan status muadalah dapat dikatakan berbeda dengan madrasah atau pondok pesantren yang lain dimana dari pihak Kementerian Agama terlebih dahulu memberikan penawaran sebelum pihak dari Madrasah Miftahul Ulum membuat pengajuan mendapatkan status muadalah. Kesempatan ini diterima baik oleh pihak Madrasah Miftahul Ulum dan mempersilahkan pihak yang berwenang untuk mengadakan evaluasi terhadap keberhakan Madrasah Mifatahul Ulum mendapat status muadalah.

Sampai saat ini, Madrasah Miftahul Ulum telah memiliki cabang atau ranting yang tersebar di seluruh Jawa Timur. Jumlah ranting di Jawa Timur pada tingkat Ibtidaiyah sebanyak 167 ranting, pada tingkat Tsanawiyah sebanyak 32 ranting, sedangkan pada tingkat Aliyah belum dibentuk ranting sehingga keberadaannya satu-satunya hanya ada di kawasan pondok pesantren Sidogiri sendiri.

### **3. Keadaan Guru dan Latar Belakang Pendidikan**

Jumlah seluruh guru seluruhnya sebanyak 49 orang dengan latar belakang pendidikan berbeda-beda yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

## Jumlah dan Latar Belakang Pendidikan Guru

<b>No</b>	<b>Latar Belakang Pendidikan / Gelar</b>	<b>Jumlah</b>
1	Profesor	1
2	Doktor	3
3	S2	2
4	S1	16
5	MMU	27
<b>JUMLAH</b>		<b>49</b>

**4. Keadaan Siswa**

Seluruh siswa Madrasah Miftahul Ulum adalah berjenis kelamin laki-laki karena memang tidak membuka pendaftaran untuk siswa putri. Jumlah keseluruhan siswanya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2

## Keadaan siswa

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kelas I	293
2.	Kelas II	279
3.	Kelas III	257
<b>JUMLAH</b>		<b>829</b>

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah
1	Luas tanah dan bangunan	50m x 200m
2	Lantai	3
3	Ruang Kepala dan TU	1
4	Ruang Guru	1
5	Lapangan Voli	1
6	Lapangan Kasti	1
7	Ruang OMIM	1
8	MCK	3
9	Tempat Parkir	2

## 6. Mottodan Tujuan

### a. Motto

Motto yang dipertahankan Madrasah Miftahul Ulum adalah Tetap Salaf di Tengah Modernitas.

b. Tujuan

Tujuan didirikannya Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri tidak terlepas dari latar belakang proses pendidikan di pesantren yang tiap tahun jumlah santri semakin bertambah sehingga membutuhkan tenaga pengajar (ustadz) yang bisa membantu peran Kyai di Ponpes Sidogiri. Sehingga tujuan utamanya adalah :<sup>57</sup>

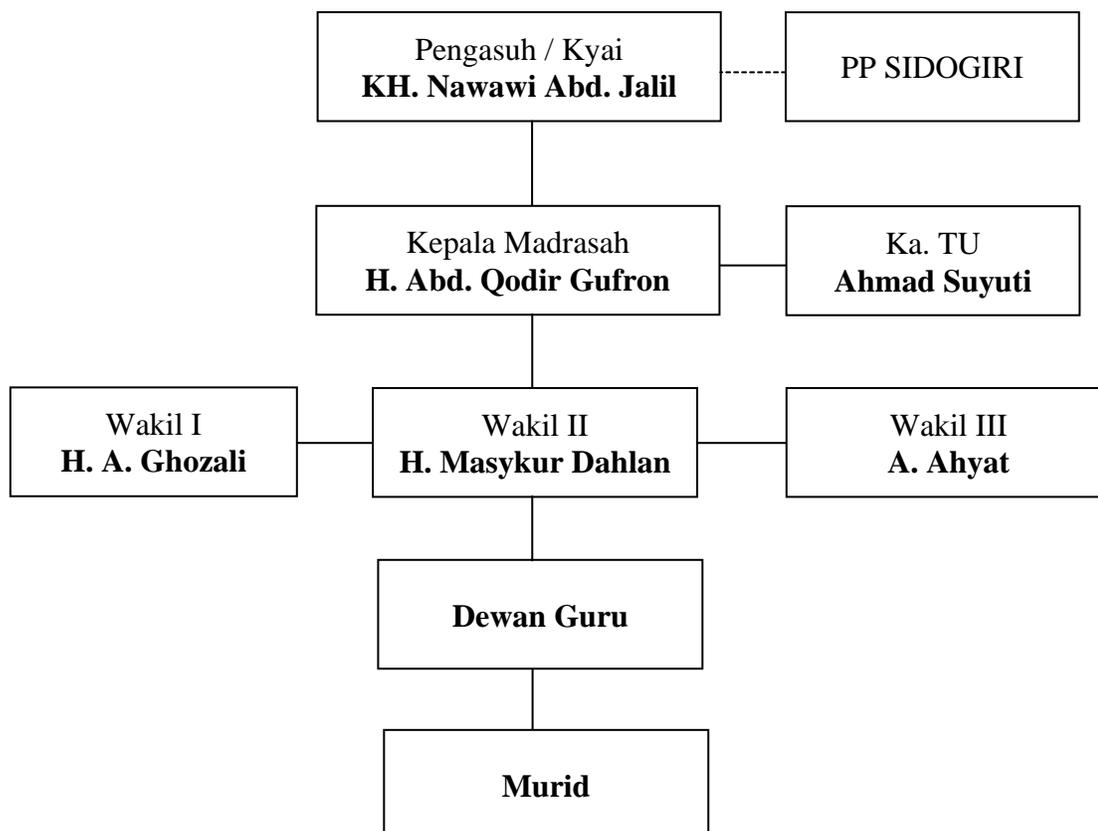
- 1) Mempersiapkan dan mencetak lulusan madrasah untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga pengajar di pondok pesantren Sidogiri
- 2) Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan guru agama dan pengembangan ekonomi.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (Kepala Madrasah Miftahul Ulum tingkat Aliyah) pada tanggal 26 April 2011

## 7. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH MIFTAHUL ULUM TINGKAT ALIYAH SIDOGIRI PASURUAN



Keterangan :

- ..... Garis Komando
- Garis Konsultasi

## **8. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Untuk menyalurkan bakat atau potensi murid Madrasah Miftahul Ulum dibentuklah organisasi untuk murid madrasah yang diberi nama OMIM (Organisasi Murid Intra Madrasah). Anggota dari OMIM adalah seluruh murid Madrasah dengan berbagai pilihan kegiatan. Antara lain :

- a. UKM (Unit Kegiatan Mading)
- b. UKPBM (Unit Pengembangan Bakat dan Minat)
- c. UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)
- d. UKP (Unit Kegiatan Penerbitan)

## **9. Program Khusus**

Program Khusus ini sebenarnya adalah program yang diberlakukan atas nama Pondok Pesantren Sidogiri, namun semenjak 70 tahun yang lalu program khusus ini diserahkan sepenuhnya kepada pihak pengurus madrasah.

Adapun program khusus itu adalah:

- a. Guru Tugas

Program Guru Tugas ini adalah bentuk pembelajaran atau tugas langsung yang wajib dilaksanakan oleh setiap murid Madrasah Miftahul Ulum yang dikirim ke daerah-daerah tertentu untuk melaksanakan atau membuka pembelajaran kepada masyarakat yang diisi dengan pembacaan kitab Fiqih Syafi'i (Fathul Mu'in).

Sebenarnya program ini dilaksanakan pada tingkat Tsanawiyah sebagai syarat kelulusan murid. Namun tidak menolak apabila ada murid dari tingkat Aliyah kembali mengikuti program tersebut.

b. Dai

Program Dai ini sebenarnya sama dengan program Guru Tugas yang dilaksanakan di tingkat Tsanawiyah. Hanya saja program ini pesertanya hanya dari murid-murid tingkat Aliyah saja. Selain itu, program ini bekerja sama dengan para alumni pondok pesantren Sidogiri yang tergabung dalam organisasi bernama IASS (Ikatan Alumni Santri Sidogiri). Wilayah yang dituju sebagai program ini adalah daerah-daerah yang terpencil dan berpengetahuan agama yang masih lemah.

## 10. Prestasi

Prestasi akademis Masrasah Miftahul Ulum sebenarnya sangat banyak namun tidak tercatat keseluruhannya. Beberapa yang tercatat diantaranya :

- a. Lomba Baca Kitab tingkat Jawa Timur peringkat I
- b. Lomba Karya Tulis Ilmiah Jawa Pos peringkat I
- c. Lomba Karya Tulis Ilmiah Lion Air Peringkat I

## 11. Aktifitas Belajar

Aktifitas belajar di Madrasah Miftahul Ulum dilaksanakan 6 hari dalam seminggu yakni mulai pada hari sabtu sampai kamis. Tidak seperti

pada sekolah pada umumnya yang libur seminggu pada hari Minggu, di Madrasah Miftahul Ulum libur dalam seminggu jatuh pada hari jum'at sebagaimana kegiatan di pondok pesantren yang juga meliburkan aktifitas belajarnya pada hari jum'at.

Seragam yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar ada dua jenis seragam yakni:

- a. Baju lengan panjang berwarna putih, bersarung hijau, dan berkopyah putih. Digunakan setiap pembelajaran dalam kelas setiap hari. Seragam ini bukan hanya diwajibkan kepada murid saja tetapi bagi guru juga diberlakukan sama.
- b. Seragam Olahraga (Kaos lengan pendek dan trining panjang). Seragam olah raga hanya digunakan pada hari-hari tertentu ketika tiba waktu olah raga.

Adapun jam masuk awal pembelajaran dimulai dilaksanakan mulai pada pukul 11.30 WIB sampai pada pukul 16.30 WIB dengan waktu istirahat dua kali yakni pada jam kedua dan kelima.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pengembangan Kurikulum Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri**

Pengembangan kurikulum di Madrasah Miftahul 'Ulum ini seperti pada pembelajaran kurikulum Madrasah Diniyah pada umumnya yang bercorak atau mengikuti kurikulum pondok pesantren yang biasa disebut dengan

manhaj dimana muatan pelajarannya terdiri dari kitab-kitab salaf atau yang disebut dengan kitab kuning.

Begitu juga yang berlaku di Madrasah Miftahul Ulum ini, seluruh pelajaran yang diajarkan di madrasah pada dasarnya adalah mengikuti apa yang diberlakukan di pondok pesantren Sidogiri dimana pembelajaran kitab di madrasah dinamakan sistem madrasi sedangkan yang pembelajaran yang berjalan di pondok pesantren dinamakan sistem ma'hadi.

Meskipun pembelajaran tersebut dilihat dari lokasinya terpisah dari pondok pesantren Sidogiri namun acuan dan ikatan muatan pelajaran yang diajarkan harus dengan persetujuan dari pengasuh PP Sidogiri.

a. Penerimaan Murid Baru

Corak khas pendidikan pesantren salaf sebagai ciri khas Madrasah Miftahul Ulum ini sudah terlihat dari materi-materi yang digunakan sebagai tes masuk madrasah di awal tahun pembelajaran. Materi-materi yang digunakan sebagai bahan ujian tes masuk itu ialah:

- 1) Nahwu (Tes Tulis)
- 2) Fiqih Lintas Madzhab (Tes Tulis)
- 3) Tafsir (Tes Tulis)
- 4) Fathul Mu'in (Tes Baca Kitab)

Tes tersebut di atas dilaksanakan bagi murid baru yang sebelumnya berasal dari madrasah lain yang ingin melanjutkan di Madrasah Miftahul Ulum pada tingkat Aliyah. Sedangkan bagi lulusan tingkat Tsanawiyah

dari Madrasah Miftahul Ulum sendiri bisa langsung masuk (diterima) menjadi murid baru tanpa melalui tes.

Saat ini dan selama ini, dari seluruh murid Madrasah Miftahul Ulum tingkat Aliyah hampir 99% adalah dari murid Madrasah Mifathul Ulum tingkat Tsanawiyah sehingga murid baru dari madrasah lain dapat dikatakan hampir tidak ada.

Meskipun kebanyakan murid Madrasah Miftahul Ulum ini berasal dari tingkat Tsanawiyah, bukan berarti setiap lulusan Tsanawiyah seluruhnya melanjutkan ke tingkat Aliyah yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya berkeluarga, kerja, mengajar di tempat lain, atau banyak juga yang disebabkan karena setelah lulus dari tingkat tsanawiyah kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi bagi yang juga mempunyai ijazah SMA.

#### b. Metodologi Pembelajaran

Seperti pada umumnya pembelajaran di pondok pesantren, metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Miftahul Ulum menggunakan metode sorogan maupun bandongan. Kedua metode tersebut yang paling sering diterapkan oleh guru ketika menyampaikan pelajaran kepada murid di kelas.

Namun beberapa metode yang lain juga terkadang digunakan sebagai variasi atau menyesuaikan dengan isi pelajaran yang disampaikan adalah metode diskusi, musyawarah atau penugasan.

Dari pihak Kepala Madrasah tidak memberikan tuntutan kepada guru untuk menggunakan metode tertentu dalam menyampaikan pelajaran sehingga guru bisa bebas memilih metode yang digunakan sesuai dengan yang dikehendaki.

c. Perumusan Kurikulum

Perumusan, penentuan maupun pengembangan Kurikulum yang digunakan di Madrasah Miftahul Ulum tidak dikembangkan sendiri oleh pihak madrasah tetapi pada awalnya diatur dan disusun oleh pihak pondok pesantren Sidogiri namun pada perkembangannya sekarang telah diserahkan kepada badan tersendiri.

Bukan hanya pada tingkat Aliyah saja, tetapi pada semua tingkat mulai dari Istidadiyah sampai Aliyah kurikulumnya disusun oleh lembaga yang bernama BATARTAMA yakni singkatan dari Badan Tarbiyah wat Ta'lim Madrasi (sebelumnya bernama DTTM, singkatan dari Dewan Tarbiyah Ta'lim Madrasi) yang mengkaji seluruh muatan kurikulum di Madrasah Miftahul Ulum di semua tingkat.

Pelaksanaan revisi kurikulum yang dilakukan oleh Batartama ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali yang anggotanya sendiri terdiri dari

pihak-pihak yang sudah terjun di Madrasah Miftahul Ulum tanpa melibatkan dari pihak luar. Seluruh pengembangan kurikulum sepenuhnya memang diserahkan oleh Batartama namun bukan berarti hasil pengembangannya langsung diterapkan oleh Madrasah Miftahul Ulum tetapi harus dikaji dan disetujui terlebih dahulu oleh pihak pimpinan atau majelis pengasuh pondok pesantren Sidogiri. Apabila diresdai maka akan diterapkan dan apabila tidak diresdai maka kurikulum menggunakan keputusan yang lama (sebelum revisi).<sup>58</sup>

Peran Batartama dalam pengembangan kurikulum di Madrasah Miftahul Ulum sangatlah penting demi kemajuan pendidikannya. Selain menyusun kurikulum, Batartama juga menulis ulang beberapa kitab yang ditambah dengan cara mempelajari atau memahami kitab yang diterbitkan. Seperti kitab Fathul Qorib yang dilengkapi dengan simulasi gambar. Program yang sedang dijalankan oleh Batartama adalah menyusun ulang beberapakitab salaf yang menjadi pelajaran di Madrasah Miftahul Ulum dengan format yang baru yang dilengkapi dengan instrumen pembantu dalam memahami pelajaran, murid tidak lagi merasa kesulitan untuk mengenal titik dan koma yang memang tidak dikenal dalam kitab lama. Disamping itu, juga telah menyusun materi khusus sebagai panduan baca kitab. Materi ini diformulasikan dari beberapa metode belajar baca kitab

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abd. Qodir Gufron (Kepala MMU) pada tanggal 09 Mei 2011

yang dikemas secara fleksibel sehingga membaca kitab dapat lebih mudah, khususnya bagi pemula.<sup>59</sup>

Secara keseluruhan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri Pasuruan dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4

**KURIKULUM MADRASAH MIFTAHUL ULUM TINGKAT ALIYAH  
PONDOK PESANTREN SIDOGIRI  
PERIODE 1431-1432 H<sup>60</sup>**

## KELAS I

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Al-Muqthathafat	Tim Madrasah Aliyah
2	Hadis	Tajridush-Sharih	Abul 'Abas Zainuddin Az-Zabidi
3	Ilmu Tafsir	Zubdatul Itqan	Muhammad bin Alwi Al-Maliki
4	Ilmu Hadis	Al-Manhalul Lathif	Muhammad bin Alwi Al-Maliki
5	Fikih Syafii	Fathul Mu'in	Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari
6	Fikih Hanafi	Kanzuq Daqaiq	Zainuddin Ibn Nujaim Al-Hanafi
7	Nahwu	Kifayatul Habib	Hamdani Iskandar
8	Balaghah	Balaghatul Wadihah	Ali Al-Jazim & Musthofa Amin
9	Ushul Fiqh	Ghayatul Wushul	Zakiriya Al-Anshari
10	Tauhid	Syarahul Hikam	Abdulah Asy-Syarqawi
11	Ilmu Akhlaq	Fathul Qarib Al-Mujib	Muhammad bin Alawi al-Maliki
12	Tarikh Tasyri'	Syari'atullah Al-Kholidah	Muhammad bin Alawi al-Maliki
13	Ilmu Tarbiyah	At-Tarbiyah Al-Islamiyah	Muhammad 'Athiyah al-Ibrasi
14	Bahasa Indonesia	Tata Bahasa Indonesia	Fauzi Mustaman
15	Sosiologi	Sosiologi Pengantar	Fauzi Mustaman
16	Mumarasah	Tanwirul Qulub	Muhammad Amin al-Kurdi

## KELAS II

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Hadis	Al-Muqthathafat	Tim Madrasah Aliyah

<sup>59</sup> Tamassya, 61

<sup>60</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Miftahul Ulum

2	Ilmu Tafsir	Zubdatul Itqan	Muhammad bin Alwi Al-Maliki
3	Ilmu Hadis	Al-Manhalul Lathif	Muhammad bin Alwi Al-Maliki
4	Fikih Syafii	Fathul Mu'in	Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari
5	Fikih Hambali	Al-'Umdah	Abdillah bin Ahmad Ibn Qudamah
6	Nahwu	Kifayatul Habib	Hamdani Iskandar
7	Balaghah	Balaghatul Wadihah	Ali Al-Jazim & Musthofa Amin
8	Ushul Fiqh	Ghayatul Wushul	Zakiriya Al-Anshari
9	Tauhid	Syarahul Hikam	Abdulah Asy-Syarqawi
10	Ilmu Akhlak	Riyadhus-Shalihin	Yahya bin Syarf An-Nawawi
11	Tarikh Tasyri'	Syari'atulloh al-Kholidah	Muhammad bin Alawi al-Maliki
12	Bahasa Indonesia		Imron Rosidi
13	Sosiologi		Abd Qodir Mahrus

## KELAS III

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Hadis	Tajridus Sharih	Abul 'Abbas Zainuddin az-Zabidi
2	Ilmu Tafsir	Zubdatul Itqan	Muhammad bin Alwi Al-Maliki
3	Fikih Syafii	Fathul Mu'in	Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malibari
4	Fikih Maliki	Al-Irsyad	Yahuda bin Sa'd az-Zakzaki
5	Nahwu	Kifayatul Habib	Hamdani Iskandar
6	Balaghah	Balaghatul Wadihah	Ali Al-Jazim & Musthofa Amin
7	Ushul Fiqh	Ghayatul Wushul	Zakiriya Al-Anshari
8	Tauhid	Syarahul Hikam	Abdulah Asy-Syarqawi
9	Ilmu Akhlak	Riyadhus-Shalihin	Yahya bin Syarf An-Nawawi
10	Tarikh Tasyri'	Syari'atulloh al-Kholidah	Muhammad bin Alawi al-Maliki
11	Bahasa Indonesia		Imron Rosidi
12	Sosiologi		Abd Qodir Mahrus

Setelah pendidikan Madrasah Miftahul Ulum tingkat Aliyah kembali dibuka pada tahun 1982 maka pada enam tahun yang lalu

tepatnya pada tahun 2004 mulai menerapkan sistem kejuruan yang berlaku pada kelas II dan kelas III. Beberapa kejuruan tersebut adalah:<sup>61</sup>

- 1) Tarbiyah (konsentrasi dalam bidang pendidikan)
- 2) Dakwah (konsentrasi dalam bidang dakwah)
- 3) Muamalah (konsentrasi dalam bidang usaha dan keuangan syariah)

Adapun susunan kurikulum yang digunakan dalam kelas kejuruan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

**KURIKULUM KEJURUAN MADRASAH MIFTAHUL ULUM TINGKAT ALIYAH  
PONDOK PESANTREN SIDOGIRI  
PERIODE 1431 – 1432 H<sup>62</sup>**

Kelas III TARBIYAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Tarbiyah	Rangkuman
2	Psikologi Perkembangan	Diktat	Rangkuman
3	Statistik	Diktat	Rangkuman
4	Penelitian Pendidikan	Sukses Menulis Karya Ilmiah	Rangkuman
5	Proses Belajar Mengajar	Diktat	Rangkuman
6	Kepemimpinan Pendidikan	Diktat	Rangkuman

Kelas III DAKWAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Dakwah	Rangkuman
2	Wasail Dakwah	Wasailud-Da'wah	Sya'roni Muntaha
3	Musykilat Da'wah	Musykilatud-Da'wah	Sya'roni Muntaha
4	Tarikh Tsaqafah	Durus at-Tarikh Islami 4	Muhyiddin al-

<sup>61</sup> Tamassya (Taqriru Masulil Mahad Sanawiyen), Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri tahun 2010, h. 59

<sup>62</sup> Dokumen Tata Usaha Madrasah Miftahul Ulum

			Khayyath
5	Ilmu Nafs al-Islami	Al-Insan wa Shihatin – Nafsi	Musthafa Fahmi
6	Menulis	Diktat	Rangkuman

## Kelas III MUAMALAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Muamalah	Rangkuman
2	Akuntansi Koperasi	Diktat	Rangkuman
3	Strategi Marketing	Diktat	Rangkuman
4	Ekonomi Moneter	Diktat	Rangkuman
5	Permodalan Syariah	Diktat	Rangkuman
6	Transaksi Syariah	Diktat	Rangkuman

## Kelas II TARBIYAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Tarbiyah	Rangkuman
2	Psikologi Pendidikan	Diktat	Rangkuman
3	Manajemen Pendidikan	Diktat	Rangkuman
4	Didaktik Metodik	Diktat	Rangkuman
5	Media Pembelajaran	Diktat	Rangkuman

## Kelas II DAKWAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Dakwah	Rangkuman
2	Ushulud Dakwah	Ushulud-Dakwah	Sya'roni Muntaha
3	Thariqatud-Dakwah	Thariqathud-Da'wah	Sya'roni Muntaha
4	Tarikh Tsaqafah	Durus at-Tarikh Islami 3	Muhyiddin al-Khayyath
5	Ilmun-Nafs Islami	Kutipan Ihya' Ulumuddin	Imam Al-Ghazali
6	Psikologi Dakwah	Diktat	Abd Qodir Mahrus

## Kelas II MUAMALAH

No	Nama Pelajaran	Nama Materi	Penulis
1	Tafsir	Tafsir Ayat Tmuamalah	Rangkuman
2	Ekonomi Makro	Diktat	Rangkuman
3	Ekonomi Mikro	Diktat	Rangkuman
4	Pengenalan Akuntansi	Diktat	Rangkuman
5	Pengenalan Koperasi	Diktat	Rangkuman

d. Kurikulum Madrasah dalam Status Muadalah

Seiring dengan perhatian Pemerintah terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan terutama setelah disahkannya Undang-undang Sisdiknas no.20 tahun 2003 terdapat pasal yang mengakui keberadaan sistem pendidikan pesantren atau madrasah diniyah termasuk bagian dari pendidikan nasional yakni pada pasal 30 tentang pendidikan keagamaan terlebih lagi setelah diterbitkan PP no.55 tahun 2007 dalam pasal 14 ayat (1) disebutkan bahwa *“Pendidikan Keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren”* yang artinya secara tegas bahwa pendidikan diniyah atau pesantren seperti yang sudah lama diterapkan dan dijalankan oleh Madrasah Miftahul Ulum telah masuk dalam Pendidikan Keagamaan.

Namun sebelum PP no.55 tahun 2007 telah disahkan oleh Pemerintah, pada tahun sebelumnya yakni tahun 2006 Madrasah Miftahul Ulum mendapat perhatian dari Pemerintah yang berupa memberikan penyetaraan ijazah yang dikeluarkan oleh Madrasah Miftahul Ulum sehingga ijazahnya berlaku formal dan bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Nomor SK terakhir yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang diterima oleh Madrasah Miftahul Ulum yakni nomor : Dj. I/885/2010 yang berlaku sampai tahun 2013 (berlaku 4 tahun

dari tahun 2009-2013) sebagai pengganti dari SK pertama yang keluar pada tahun 2006.

Pihak dari Madrasah Miftahul Ulum menyambut baik sejak pertama kalinya mendapatkan pengakuan ijazah madrasah menjadi formal sampai sekarang karena para lulusannya bisa diterima di perguruan tinggi yang dikehendaki sesuai dengan jurusannya.

Adapun kurikulumnya berdasarkan ketentuan penyelenggaraan pendidikan madrasah diniyah atau pesantren yang muadalah salah satunya disebutkan wajib memasukkan pelajaran umum IPA dan Matematika. Sedangkan di Madrasah Miftahul Ulum pendidikan umumnya yang diajarkan kepada murid sangat bervariasi meskipun tidak terdapat pelajaran IPA atau matematika. Beberapa contohnya ialah Sosiologi, Bahasa Indonesia, Psikologi, dan masih banyak lagi sesuai dengan penjurusannya yang diterapkan pada kelas II dan kelas III (dapat dilihat dalam tabel daftar kurikulum).

Muatan atau pelajaran umum yang diberikan di Madrasah Miftahul Ulum bukan semata-mata karena ingin atau untuk mendapatkan ijazah muadalah dari pemerintah tetapi jauh sebelum adanya program penyetaraan ijazah dari Pemerintah sudah terlebih dahulu digunakan di Madrasah Miftahul Ulum dan struktur kurikulum atau pelajarannya tidak ada satupun yang berubah. Semua program telah baku sejak awal tanpa ada perubahan sedikitpun dan tetap dilaksanakan sampai sekarang.

Sebelum pemberian status Muadalah atau sesudah, tidak berpengaruh terhadap kurikulum Madrasah Miftahul Ulum yang telah disusun oleh Batartama.<sup>63</sup>

## **2. Evaluasi Hasil Belajar Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri**

### **a. Sistem Evaluasi**

Madrasah Miftahul Ulum tergolong dalam madrasah salafiyah yang termasuk mendapatkan ijazah muadalah (pengakuan penyetaraan dari pemerintah) melaksanakan pembelajaran layaknya di sekolah-sekolah formal atau umum.

Dan seperti pada sekolah pada umumnya, setelah dalam masa waktu tertentu maka dilaksanakan penilaian atau evaluasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman murid Madrasah Miftahul Ulum setelah menerima pelajaran dari para guru.

Sistem evaluasi yang diterapkan di Madrasah Miftahul Ulum ini menggunakan sistem semester yang artinya setiap 6 bulan sekali diadakan ujian akhir semester secara bersama-sama. Namun di dalam tiap semester dilakukan juga evaluasi dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan yang paling kecil yakni dilaksanakan Ulangan Harian yang waktu dan banyaknya terantung oleh guru yang mengajar.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (Kepala Madrasah Miftahul Ulum) pada tanggal 09 Mei 2011)

Alat evaluasi yang digunakan Madrasah Miftahul Ulum dapat berupa Tes Tulis dan Praktikum. Tes Tulis dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh murid Madrasah. Sedangkan untuk Praktikum tidak semua murid Madrasah Miftahul Ulum mengikutinya. Praktikum diterapkan hanya berlaku untuk murid kelas akhir yang berupa Guru Tugas atau Dai seperti pada program khusus yang telah penulis sebutkan di atas serta praktikum baca kitab sebagai syarat kelulusan.

b. Materi Evaluasi

Materi yang digunakan dalam ujian adalah seluruh pelajaran yang telah diajarkan kepada murid Madrasah Miftahul Ulum. Namun ketika dalam ujian, pelajaran-pelajaran tersebut dibagi menjadi beberapa fan (kelompok) yang mempunyai nilai minimal untuk bisa lulus atau naik ke kelas berikutnya, yakni Fan Pokok dan Fan Dasar.

Pelajaran yang termasuk dalam Fan dasar harus mempunyai nilai rata-rata minimal 6 dan jumlah keluruhan juga 6. Pelajaran yang termasuk dalam Fan Pokok adalah:

- 1) Fiqih Syafi'i
- 2) Tauhid
- 3) Tafsir
- 4) Baca Kitab

Khusus untuk ujian Baca Kitab hanya diberlakukan bagi kelas akhir sebagai syarat kelulusan. Adapun kitab yang dibaca dalam ujian baca kitab adalah kitab Fathul Mu'in dimana penilaian diambil dari susunan dan pengetahuan nahwu, shorof, dan murrod.

Sedangkan yang termasuk dalam pelajaran Fan Dasar adalah semua pelajaran kecuali Fan Pokok yang telah disebutkan di atas.<sup>64</sup>

#### c. Penyusunan Naskah Ujian

Untuk menyusun naskah sebagai tes tulis tidak disusun sendiri oleh pihak Madrasah Miftahul Ulum akan tetapi dibuat oleh badan khusus yang dibentuk oleh ponpes Sidogiri yang bernama LABSOMA (Laboratorium Soal Madrasah).<sup>65</sup> Badan ini secara khusus difungsikan sebagai pembuat naskah ujian baik di Madrasah Miftahul Ulum pusat maupun filial (cabang). Seluruh naskah yang dibuat dan yang dikerjakan oleh murid madrasah disusun oleh LABSOMA berlaku sama (tidak ada perbedaan bagi madrasah pusat maupun filial) namun tetap disusun sesuai dengan tingkat dan kelas para murid.

LABSOMA sudah berdiri sejak tahun 1989 sebagai instansi independen yang berada di bawah naungan Ketua I Ponpes Sidogiri yang

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (Kepala Madrasah Miftahul Ulum) pada tanggal 09 Mei 2011

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Ahyat tanggal 26 April 2011

membidangi pendidikan. Labsoma pertama kali didirikan oleh H. Mahmud Ali Zain, yang waktu itu menjabat sebagai Ketua I.

Anggota LABSOMA tidak dipilih oleh pihak Madrasah melainkan ditunjuk oleh pihak Ponpes Sidogiri meskipun beberapa diantaranya adalah dari orang-orang yang memang terjun di Madrasah Miftahul Ulum. Pada awalnya Labsoma hanya ditangani oleh 6 orang pimpinan yang terdiri atas ketua, wakil, dan empat orang anggota. Kini dengan perkembangan metode yang digunakan, Labsoma sudah mempunyai 22 orang pimpinan, empat diantaranya adalah perwakilan dari masing-masing madrasah (istidadiyah, ibtidaiyah, tsanawiyah, dan aliyah).

Dari instansi inilah soal-soal ujian diproduksi dan didistribusikan pada madrasah-madarasah baik pada Madrasah Miftahul Ulum induk maupun ranting yang tersebar di berbagai daerah. Selain menyusun soal-soal ujian, Labsoma juga melakukan penilaian hasil pekerjaan murid Madrasah Miftahul Ulum baik induk maupun ranting.

Tujuan utama dibentuk lembaga ini adalah untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan murid dalam melaksanakan ujian hingga kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan atau pengembangan.

Adapun dalam menyusun soal-soal ujian, Labsoma menerapkan tiga model soal:

- 1) Soal Reguler

Bentuk soal pada model ini lebih diarahkan untuk mengetahui tingkat hafalan murid.

2) Soal Multiple Choise

Pada model ini yang ditekankan adalah ketelitian murid pada soal-soal yang diberikan.

3) Soal Terapan

Berbeda dengan kedua model di atas, soal terapan bertujuan menguji kemampuan murid dalam memahami materi-materi pelajarannya. Pertanyaannya pun tidak lagi seputar apa yang tertera dalam materi pelajaran, akan tetapi lebih pada maksud dan pemahaman, sehingga pertanyaan bisa dikontekstualisasikan dengan fenomena masa kini.<sup>66</sup>

d. Laporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh murid Madrasah Miftahul Ulum dicatat dalam Legger (buku laporan nilai) untuk penilaian ulangan harian dan ujian tengah semester. Sedangkan untuk hasil nilai ujian akhir semester dimasukkan dalam raport dimana hasil nilainya adalah perpaduan antara nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian semester sendiri.

---

<sup>66</sup>Tamassya (Taqriru Masulil Mahad Sanawiyan), Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri tahun 2010, 72

Sedangkan bagi kelas akhir (kelas 3) setelah melaksanakan ujian akhir semester tidak hanya mendapatkan laporan hasil belajar berupa raport saja tetapi seperti pada umumnya akan mendapatkan ijazah dari Madrasah Miftahul Ulum sendiri.

Ijazah yang diberikan kepada lulusan Madrasah Miftahul Ulum sejak tahun 2006 berlaku formal karena mulai tahun 2006 Madrasah Miftahul Ulum mendapat statatus muadalah (penyetaraan) dari Kementerian Agama sehingga ijazahnya dapat juga digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Pada awalnya ijazah Madrasah Miftahul Ulum hanya disahkan oleh Pengurus dan Kepala Madrasah. Setelah berstatus muadalah, ijazah disahkan oleh Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur. Namun pada tahun 2010 pengesahan ijazah kembali diserahkan sepenuhnya kepada pihak Pengurus dan Kepala Madrasah Miftahul Ulum, hanya saja ketika dibutuhkan untuk mendapatkan legalisir harus mendapatkan pengesahan dari Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur.<sup>67</sup>

e. Output (lulusan)

Bagi siswa yang berprestasi (peraih nilaitertinggi) untuk kelas akhir mendapatkan kesempatan meraih beasiswa melanjutkan pendidikannya ke

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (Kepala Madrasah Miftahul Ulum) pada tanggal 09 Mei 2009

perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Selama ini lulusan Madrasah Miftahul Ulum telah banyak juga yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi baik negeri maupun yang swasta.

Tercatat beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang dapat menerima lulusan dari Madrasah Miftahul Ulum adalah UNSURI, IAIN Sunan Ampel, UIN Malang, UNEJ Jember, UIN Syarif Hidayatullah, dan Tazkia Bogor. Sedangkan beberapa perguruan tinggi luar negeri yang menjadi referensi kelanjutan pendidikan adalah Al-Azhar Kairo atau Al-Ahkaf Yaman.

Sebagai penghubung informasi beasiswa dari beberapa perguruan tinggi tersebut, ditangani oleh para alumni dari pondok pesantren Sidogiri yang bernama IASS (Ikatan Alumni Santri Sidogiri). Saat ini yang paling banyak anggota IASS adalah dari UNSURI sehingga tak heran jika banyak alumni Madrasah Miftahul Ulum yang melanjutkan pendidikannya disana.

Meskipun banyak para lulusan Madrasah Miftahul Ulum yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi tetapi dari Madrasah Mifathul sendiri tidak mencatat data secara pasti berapa yang meneruskan ke perguruan tinggi ataupun tidak.

Sekitar mulai tahun 2009, pihak Madrasah Miftahul Ulum bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi bagi lulusan yang menjadi guru di

Madrasah Miftahul Ulum berkesempatan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Abd. Qodir (Kepala Madrasah Miftahul Ulum) pada tanggal 09 Mei 2011